

# PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DI DESA UJUNG SERDANG KECAMATAN TANJUNG MORAWA

Yeremia Elkana Tua Siburian<sup>✉</sup>, Julia Ivanna

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: [yeremiasiburian0606@gmail.com](mailto:yeremiasiburian0606@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol14No2.pp189-193>

## ABSTRACT

*The Ujung Serdang Village Government plays a crucial role in empowering the local community, focusing on economic development and cultural preservation. These initiatives aim to enhance welfare, economic independence, and local wisdom. However, challenges such as lack of community awareness and insufficient support from the central government persist. This study analyzes the village government's role through implemented programs and their impacts, using a descriptive qualitative method. The results are expected to provide insights into effective empowerment mechanisms and identify obstacles for future improvements.*

**Keyword:** Empowerment, Community, Government, Village.

## ABSTRAK

*Pemerintah Desa Ujung Serdang berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat lokal dengan fokus pada pembangunan ekonomi dan pelestarian budaya. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan, kemandirian ekonomi, dan kearifan lokal. Namun, tantangan seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan dukungan dari pemerintah pusat masih ada. Penelitian ini menganalisis peran pemerintah desa melalui program-program yang dilaksanakan serta dampaknya, menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan tentang mekanisme pemberdayaan yang efektif dan mengidentifikasi hambatan untuk perbaikan di masa depan.*

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Masyarakat, Pemerintah, Desa.

## PENDAHULUAN

Peran penting pemerintah desa dalam upaya memberdayakan masyarakat lokal di Desa Ujung Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, merupakan salah satu fokus utama untuk membangun desa secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, pemerintah desa berperan sebagai penggerak dan fasilitator yang sangat signifikan (Endah, 2020). Dengan menerapkan berbagai inisiatif dan program yang beragam, pemerintah desa bertujuan untuk berperan secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu tujuannya adalah dengan memperkuat kemandirian ekonomi penduduk desa. Ini dapat dilakukan melalui berbagai program pengembangan ekonomi lokal, seperti pelatihan

keterampilan, pembangunan infrastruktur ekonomi, dan bantuan modal usaha.

Melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat di sektor ekonomi, seperti program Inpres Desa Tertinggal (IDT), proyek Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (P3DT), Proyek Pengembangan Kecamatan (PPK), Proyek Pengembangan Kawasan Desa-kota Terpadu (PARUL), Pengembangan Ekonomi Masyarakat Lokal (PEML/LED), dan Program Pemberdayaan Daerah Mengatasi Dampak Krisis Ekonomi (PDMDKE) (Askin et al., 2022). pemerintah berupaya untuk mendorong produktivitas dan pertumbuhan usaha. Namun, pentingnya memperhatikan infrastruktur produksi dan pemasaran juga diakui, karena hasil produksi

yang tidak dapat dipasarkan atau dijual dengan harga rendah tidak akan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan prasarana produksi dan pemasaran dianggap sebagai komponen penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. (Musa, 2017).

Dengan berkembangnya era globalisasi dan modernisasi, desa-desa di Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan dalam upaya mempertahankan warisan budaya mereka sambil juga merangsang pertumbuhan ekonomi (Askin et al., 2022). Pemerintah desa Ujung Serdang telah mengambil langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan tersebut dengan melibatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam prosesnya. Mulai dari program pelatihan keterampilan hingga inisiatif ekonomi yang berbasis pada komunitas, berbagai langkah telah diambil untuk mengoptimalkan potensi lokal. Dalam era

reformasi, diharapkan pemerintah desa dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas masyarakat, dan mengatasi permasalahan yang ada dengan bijaksana. Pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi suatu upaya kolaboratif, yang mengakui bahwa pertumbuhan ekonomi besar hanya dapat terjadi jika ada dukungan bagi usaha kecil dan menengah, sementara usaha kecil akan berkembang jika mendapat dukungan dari pihak yang lebih besar dan menengah. (Ndraha et al., 2018).

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menyelidiki peran yang dimainkan oleh pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Ujung Serdang. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan mengevaluasi berbagai program yang telah diterapkan oleh pemerintah desa dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat lokal. Melalui analisis mendalam terhadap beragam inisiatif tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas mekanisme pemberdayaan yang digunakan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh

pemerintah desa dalam melaksanakan perannya dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kendala-kendala ini, diharapkan penelitian ini dapat menyusun rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan di masa depan, sehingga upaya pemberdayaan masyarakat dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

## KAJIAN LITERATUR

Konsep pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah menjadikan masyarakat dan institusi-institusinya sebagai kekuatan utama dalam pengembangan ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Mengaktifkan kembali berbagai institusi ekonomi masyarakat diperlukan untuk memperkuat peran mereka sebagai penggerak utama kemajuan ekonomi. Pembangunan ekonomi rakyat akan tercapai jika hubungan sinergis antara berbagai institusi sosial dan ekonomi dalam masyarakat dikembangkan menuju terbentuknya jaringan ekonomi rakyat.. (Ryan et al., 2021).

Dalam persyaratan pelaksanaan BUMDes, secara eksplisit disebutkan bahwa BUMDes berperan sebagai entitas bisnis ekonomi dan sosial. Peran ekonominya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha-usaha yang dikelola oleh BUMDes serta kontribusinya terhadap kas desa atau PADes. Sedangkan, peran sosialnya terlihat dari bagaimana BUMDes dapat memberdayakan masyarakat, meningkatkan interaksi, dan memperkuat solidaritas melalui kegiatan yang dikelola secara kolektif. Peran BUMDes ini juga tercantum dalam UU Desa, yang menyatakan bahwa hasil dari BUMDes dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, serta pemberian bantuan kepada masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang diatur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. (Ratna Aziz Prasetyo, 2016). Dalam pembangunan, masyarakat memegang peran yang sangat penting sebagai objek dan subjek dari pembangunan itu sendiri. Artinya, masyarakat tidak hanya menjadi target atau tujuan dari pembangunan tetapi juga berperan aktif dalam prosesnya. Partisipasi masyarakat dalam

pembangunan sangat penting karena dengan melibatkan mereka, pembangunan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pembangunan di desa tentu memiliki kebutuhan yang berbeda dengan di perkotaan. Oleh karena itu, partisipasi langsung masyarakat desa sangat diperlukan, termasuk dalam pembangunan yang memanfaatkan dana BUMDes berbasis potensi lokal. (Kushadajani & Permana, 2020). Kegiatan pemberdayaan masyarakat harus mampu mengembangkan teknik-teknik pendidikan yang kreatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat lokal di Desa Andalaman, Kecamatan Tanjung Morawa. Desain deskriptif kualitatif dipilih untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai strategi dan praktik pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa serta dampaknya terhadap masyarakat. teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi partisipatif, studi dokumentasi, hasil penelitian memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat lokal di Desa ujung serdang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Lokal**

Pemerintah Desa Ujung Serdang telah melaksanakan berbagai program pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai sektor, termasuk kerajinan tangan, pengolahan hasil pertanian, dan kewirausahaan. Program pelatihan keahlian kerajinan tangan di berbagai desa menjadi langkah penting dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal dan pelestarian warisan budaya (Chasmita et al., 2023). Program ini memberdayakan masyarakat desa, khususnya para perempuan, dengan memperoleh keahlian kerajinan yang dapat menjadi produk unggulan

desa dan membuka peluang wirausaha kerajinan tangan yang dilakukan oleh Pemerintah desa Ujung Serdang seperti pelatihan kerajinan tangan berupa anyaman untuk tatacara pembuatan tikar, selain itu Pemerintah desa ujung Serdang juga melakukan pelatihan kepada Masyarakat ujung Serdang mengenai mengelola hasil pertanian seperti padi, dan ubi, pelatihan yang dilakukan seperti dengan cara memberikan informasi pada kelompok tani, memotivasi kelompok tani, dan melakukan kegiatan seperti pelatihan membuat pupuk kompos dan pelatihan penggunaan alat pertanian modern, yang terakhir pelatihan mengenai kewirausahaan seperti kebanyakan mayoritas Masyarakat ujung Serdang yang lebih banyak berternak, maka dari itu pemerintah desa ujung Serdang melakukan pelatihan kewirausahaan seperti vitamin apa yang digunakan agar peliharaan Masyarakat dapat berkembang dan penjelasan mengenai pakan yang akan di berikan.

Kondisi ekonomi yang lemah di kalangan masyarakat lokal atau tunadaya tidak hanya terbatas pada mereka yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah, tetapi juga pada individu yang tidak memiliki akses terhadap faktor produksi atau yang pendapatannya hanya berasal dari upah atau gaji. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan ekonomi tidak hanya memengaruhi sektor-sektor tertentu tetapi juga melibatkan berbagai kelompok dalam masyarakat. (Hasan & Muhammad, 2018). Selain menyelenggarakan pelatihan keterampilan seperti kerajinan tangan, pengolahan hasil pertanian, dan kewirausahaan, pemerintah Desa Ujung Serdang juga menginisiasi program pinjaman kredit dengan syarat bukti usaha. Program ini dimaksudkan untuk memberikan dukungan keuangan kepada warga desa yang berencana mengembangkan atau memulai usaha baru, tetapi terkendala oleh kurangnya modal.

Tujuan dari program pinjaman kredit ini adalah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap modal usaha. Dengan menyediakan pinjaman yang didasarkan pada bukti usaha, pemerintah desa berharap dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta membantu warga desa dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Prosedur untuk mengikuti program ini

melibatkan pendaftaran dan memenuhi syarat memiliki bukti usaha. Besaran pinjaman akan disesuaikan dengan kebutuhan modal yang dibutuhkan dan

akan diatur dalam kesepakatan pengembalian yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa. Pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam aspek ekonomi tidak hanya terletak pada penyediaan modal bergulir semata, tetapi juga memerlukan penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, penyediaan infrastruktur, serta penguatan posisi tawar masyarakat dalam pasar ekonomi (Diatmika, Putu & Rahayu, 2022).

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat**

Pemberdayaan Masyarakat lokal yang dilakukan oleh pemerintah desa didukung oleh beberapa faktor, termasuk bantuan dari pemerintah pusat, yang meliputi berbagai elemen dan kondisi untuk mengalokasikan, menyalurkan, dan memanfaatkan bantuan tersebut secara efektif dan efisien. Dalam konteks pemberdayaan petani di Desa Ujung Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, dukungan dari pemerintah pusat seringkali berupa kebijakan subsidi untuk bibit, pupuk, dan alat pertanian. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi beban biaya produksi bagi petani serta meningkatkan produktivitas pertanian secara keseluruhan. Selain itu, pengalokasian Dana Desa yang dapat digunakan untuk program-program pemberdayaan petani memberikan fleksibilitas kepada pemerintah desa untuk merancang dan menjalankan inisiatif yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Adanya infrastruktur teknologi informasi yang memadai, termasuk akses internet, juga memainkan peran penting dengan memungkinkan petani untuk mendapatkan informasi tentang bantuan dan program-program pemerintah dengan lebih cepat. Selain itu, infrastruktur teknologi informasi ini juga memfasilitasi koordinasi dan pelaporan antara pemerintah desa dan pusat, mempercepat aliran informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat lokal.

Pemberdayaan Masyarakat lokal merupakan suatu strategi vital yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk di

pedesaan serta memacu pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Dengan memberdayakan masyarakat lokal, diharapkan dapat diciptakan suatu lingkungan di mana penduduk desa dapat mengelola sumber daya dan potensi yang ada secara lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka secara berkelanjutan. Selain itu, melalui pemberdayaan ini, masyarakat desa juga diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan ekonomi lokal mereka sendiri, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi di wilayah tersebut secara keseluruhan. (Ridlwani et al., 2017)

Di wilayah Desa Ujung Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, pemerintah desa telah berupaya keras dalam mengimplementasikan sejumlah program pemberdayaan petani. Namun, ada beberapa tantangan yang menghambat pencapaian tujuan tersebut. Beberapa faktor yang menjadi penghambat mencakup kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya upaya pemberdayaan petani, kurangnya dukungan dari pemerintah pusat, dan minimnya dukungan dari masyarakat secara keseluruhan. Salah satu hambatan utama yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan petani di Desa Ujung Serdang adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan manfaat jangka panjang dari inisiatif tersebut. Kesadaran ini memainkan peran penting dalam menentukan tingkat partisipasi dan keberhasilan program-program pemberdayaan. Namun, di banyak desa, termasuk Desa Ujung Serdang, masyarakat seringkali kurang memahami manfaat jangka panjang dari program pemberdayaan petani. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran ini termasuk tingkat pendidikan yang terbatas di kalangan petani, ketergantungan yang masih tinggi pada metode pertanian tradisional, dan akses yang terbatas terhadap informasi dan pengetahuan tentang praktik pertanian yang lebih modern. Kurangnya akses informasi ini juga disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana, seperti keterbatasan akses ke internet, buku, atau pelatihan pertanian di Desa Ujung Serdang. Akibatnya, petani di desa tersebut seringkali tidak mengetahui program pemberdayaan yang

ditawarkan oleh pemerintah desa dan manfaat yang dapat diperoleh dari program-program tersebut.

## KESIMPULAN

Pemerintah desa memegang peran krusial dalam pemberdayaan masyarakat lokal di Desa Ujung Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa. Melalui berbagai inisiatif dan program, pemerintah desa berupaya meningkatkan kesejahteraan, memperkuat kemandirian ekonomi, dan menjaga kearifan lokal. Namun, tantangan seperti masalah pemasaran hasil produksi dan rendahnya harga jual masih perlu diatasi dengan pembangunan infrastruktur produksi dan pemasaran yang memadai. Di tengah tantangan globalisasi dan modernisasi, upaya untuk mempertahankan identitas budaya sambil mendorong pembangunan ekonomi menjadi fokus penting. Pemerintah desa Ujung Serdang mengambil langkah strategis dengan pendekatan partisipatif, melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam program pelatihan keterampilan dan inisiatif ekonomi berbasis komunitas. Ini memberikan gambaran penting tentang betapa vitalnya peran pemerintah desa dalam membangun kondisi yang mendukung untuk pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, pentingnya pembangunan prasarana produksi dan pemasaran tidak boleh diabaikan. Meskipun program pemberdayaan ekonomi telah dilaksanakan, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemberdayaan dan dukungan yang kurang dari pemerintah pusat serta masyarakat lainnya masih menjadi hambatan yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Askin, M., Rusli, A., Nadila, N., & ... (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Lengkong melalui Pelatihan Ms. Office. *Maspul Journal ...*, 4, 22–29.
- Chasmita, E., Hapsari, E. S., & Sasmita, A. A., (2023). *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Meningkatkan Kearifan Lokal Di Desa Kuripan*. 1(April), 910–916.
- Diatmika, Putu, G., & Rahayu, S. (2022). *Mode Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*. Ahli Media Press.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*.
- Kushadajani, K., & Permana, I. A. (2020). Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Desa: Peran Kepemimpinan Lokal dalam Perspektif Relasi Antar Aktor. *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 70–80. <https://doi.org/10.14710/jiip.v5i1.7318>
- Musa, M. (2017). Optimalisasi Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Mawa 'Izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(1), 107–125. <https://doi.org/10.32923/maw.v8i1.700>
- Ndraha, A. B., Dedy, D., & Uang, P. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 3(2), 137–149.
- Ratna Aziz Prasetyo. (2016). Peranan BUMDES Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Dialektika*, XI(1), 86–100.
- Ridwan, M. A., Muchsin, S., & Hayat, H. (2017). Model Pengembangan Ekowisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Lokal. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.15294/jpi.v2i2.9933>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2021). Metode Pemberdayaan Masyarakat. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, January, 12–26.